

**PT Matahari Putra Prima Tbk
dan anak perusahaan**

Laporan keuangan konsolidasi
sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 September 2010 dan 2009

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	2010	2009
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2d,2s,3,33	1.744.961	2.501.927
Investasi jangka pendek	2d,2s,4,33		
- Pihak ketiga		46.009	118.392
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,7	1.180.000	1.045.000
Piutang	2d,2f,5		
Usaha		17.540	40.069
Lain-lain - bersih	6,10		
- Pihak ketiga		173.883	141.002
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,7	4.908	1.259
Persediaan	2g,5,6	1.060.363	1.246.392
Pajak dibayar di muka	16	74.154	41.765
Biaya dibayar di muka	2h,2i,2m,32		
- Pihak ketiga		123.040	140.772
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,7	14.230	14.136
Aktiva kontrak opsi	2s,2t,21,33	-	359.285
Aktiva lancar lainnya		66.180	43.300
Jumlah Aktiva Lancar		4.505.268	5.693.299
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2d,2f,2y,7,32,35	1.089.962	7.727
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,16	355.115	34.416
Investasi pada perusahaan asosiasi	2e,2y,7,8	29.576	32.438
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2e,2s,9,32	1.053.533	162.828
Aset tetap	2j,2l,2m,2y,5,7,10,32,35		
Nilai tercatat		2.892.766	4.084.926
Akumulasi penyusutan		(1.299.359)	(1.868.516)
Penyisihan kerugian nilai aset tetap		-	(71.897)
Bersih		1.593.407	2.144.513
Uang muka sewa	2m,11,32,35		
- Pihak ketiga		719.469	1.383.930
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,7	610.693	610.693
Sewa jangka panjang - bersih	2m,2i,12,32		
- Pihak ketiga		355.980	576.108
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,7	139.656	152.979
Uang muka pembelian aset tetap	13		
- Pihak ketiga		40.810	71.861
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,7	-	1.052
Aktiva tidak lancar lainnya - bersih	2j,2k,2m,2n,2y,7,32,35	172.700	292.812
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		6.160.901	5.471.357
JUMLAH AKTIVA		10.666.169	11.164.656

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang			
Usaha	2d,14	842.057	1.639.882
Lain-lain	2d,2r,2s, 4,15,33	121.528	173.178
Hutang pajak	16	88.492	67.058
Beban masih harus dibayar	2d,2v,17,31	622.576	692.282
Hutang <i>notes</i> - bersih	2o,2p,2s, 18,33	-	340.481
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Hutang bank	20,35	-	383.333
Hutang lainnya	2d,2i,2s,33	2.031	9.659
Kewajiban kontrak swap	2s,2t,21,33	-	478.939
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,10	43.917	40.664
Jumlah Kewajiban Lancar		1.720.601	3.825.476
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	2d,2y,7	3.894	5.149
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,16	688	-
Hutang <i>notes</i> - bersih	2o,2p,2s, 18,33	-	1.835.528
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Hutang obligasi - bersih	1b,2d,2o,19	523.154	521.244
Hutang bank	20,35	-	860.000
Hutang lainnya	2d,2i,2s,33	3.830	4.620
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2l,10	274.437	318.354
Kewajiban tidak lancar lainnya	2s,2v,31,33	163.873	356.055
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		969.876	3.900.950
HAK MINORITAS	2b	53.030	57.217
Jumlah Kewajiban		2.743.507	7.783.643

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	Catatan	2010	2009
EKUITAS			
Modal saham - Rp500 per saham			
Modal dasar - 10.800.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
5.576.546.800 saham pada tahun 2010			
dan 4.715.103.000 saham pada tahun 2009	1b,22	2.788.273	2.357.552
Tambahan modal disetor - bersih	2q,23	324.652	(19.926)
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak Perusahaan - bersih	1c,2b,9	(85.474)	(97.654)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	34	22.000	20.000
Belum ditentukan penggunaannya		4.996.447	1.244.277
Modal saham diperoleh kembali	2q,22	(123.236)	(123.236)
Ekuitas - Bersih		7.922.662	3.381.013
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10.666.169	11.164.656

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia, kecuali laba bersih per saham)

	Catatan	2010*	2009
PENJUALAN DARI BELI PUTUS DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2b,2r,24,40	6.150.702	6.578.378
PENJUALAN KONSINYASI	2b,2r,25,40	1.295.517	3.849.012
BIAYA KONSINYASI	2b,2r,26,40	929.890	2.679.634
KOMISI DARI PENJUALAN KONSINYASI		365.627	1.169.378
PENJUALAN BERSIH		6.516.329	7.747.756
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2g,2j,2r, 10,27,40	5.003.719	5.030.956
LABA KOTOR		1.512.610	2.716.800
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2b,2i,2r,2y, 7,28,35	452.496	873.841
Beban umum dan administrasi	2b,2j,2n,2r, 2v,2y,7,10 18,19,20 29,31	1.020.057	1.421.243
Jumlah Beban Usaha		1.472.553	2.295.084
LABA USAHA		40.057	421.716
BEBAN (PENGHASILAN) LAIN LAIN			
Beban bunga dan pendanaan lainnya - bersih	2b,2d,2o,2y, 3,4,7,17,18, 19,20,21,30	66.585	195.592
Lain-lain - bersih	2b,2d,2j,2k, 2s,2t,4,10 18,21	55.741	(75.668)
Beban Lain-lain - Bersih		122.326	119.924
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - Bersih	2b,2e,8	(1.924)	285
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN POS LUAR BIASA		(84.193)	302.077
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN - Bersih	2b,2u,16		
Periode berjalan		45.853	2.956
Tangguhan		(113.708)	66.300
Bersih		(67.855)	69.256
LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL		(16.338)	232.821
POS LUAR BIASA	1c,2b,32	5.733.215	-
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		5.716.877	232.821
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(16.564)	(1.586)
LABA BERSIH		5.700.313	231.235
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x	1.118	51
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2x	1.115	51

* PT Matahari Department Store Tbk (dahulu bernama PT Pacific Utama Tbk) tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal 1 April 2010 (Catatan 1c,2b dan 32)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

	Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - Bersih	Saldo Laba		Modal Saham Diperoleh kembali	Ekuitas - Bersih
					Telah ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo, 1 Januari 2009		2.355.961	(21.198)	(136.968)	18.000	1.015.042	(123.236)	3.107.601
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2009: Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	2.000	(2.000)	-	-
Pelaksanaan waran menjadi modal saham	22,23	1.591	1.272	-	-	-	-	2.863
Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - bersih	2b	-	-	39.314	-	-	-	39.314
Laba bersih		-	-	-	-	231.235	-	231.235
Saldo, 30 September 2009		2.357.552	(19.926)	(97.654)	20.000	1.244.277	(123.236)	3.381.013
Saldo, 1 Januari 2010		2.360.537	(17.537)	(85.743)	20.000	1.313.077	(123.236)	3.467.098
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Mei 2010: Deklarasi dividen tunai - bersih dari pembelian kembali saham Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	-	(85.716)	-	(85.716)
		-	-	-	2.000	(2.000)	-	-
Pembagian dividen interim	34	-	-	-	-	(1.929.227)	-	(1.929.227)
Pelaksanaan waran menjadi modal saham	22,23	427.736	342.189	-	-	-	-	769.925
Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - bersih	2b	-	-	269	-	-	-	269
Laba bersih		-	-	-	-	5.700.313	-	5.700.313
Saldo, 30 September 2010		2.788.273	324.652	(85.474)	22.000	4.996.447	(123.236)	7.922.662

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

	Catatan	2010	2009
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari penjualan		7.453.981	10.432.799
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		135.956	28.292
Pengeluaran kas untuk:			
Pembelian persediaan termasuk pembayaran biaya konsinyasi		(5.649.357)	(7.484.402)
Gaji dan upah		(404.621)	(615.546)
Sewa		(389.735)	(752.563)
Beban penjualan lainnya		(391.059)	(244.858)
Kas yang dihasilkan dari operasi		755.165	1.363.722
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain		(1.285)	541.769
Pajak Penghasilan Perusahaan		(231)	(19.642)
Pendapatan lainnya		279.934	246.034
Beban lainnya		(767.251)	(390.873)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		266.332	1.741.010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan investasi pada Anak Perusahaan - bersih		5.048.158	-
Hasil penjualan investasi jangka pendek		481.348	1.179.270
Hasil penjualan aset tetap	10	20.377	5.949
Penambahan investasi jangka pendek		(543.796)	(1.186.625)
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(121.695)	(261.076)
Penambahan aset tetap	10	(79.014)	(124.872)
Penambahan uang muka sewa		(2.961)	(888.112)
Penambahan aktiva tidak lancar lainnya		(19.941)	(16.900)
Pengurangan hutang lain-lain atas pengembalian dana <i>escrow</i>		-	(306.033)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas investasi		4.782.476	(1.598.399)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari waran		769.925	1.591
Pendapatan bunga		202.760	274.275
Pembayaran dividen tunai oleh Perusahaan		(2.014.943)	-
Pembayaran hutang bank		(1.915.000)	(1.716.667)
Pembayaran <i>notes</i>		(1.694.177)	-
Beban bunga dan pendanaan lainnya		(363.896)	(473.915)
Pembelian kembali <i>notes</i>		(192.048)	(60.238)
Pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham minoritas Anak Perusahaan		(8.498)	-
Penambahan (pengurangan) hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(1.626)	2.005
Penambahan hutang bank		-	1.435.000
Penerimaan dari penerbitan <i>notes</i>		-	1.091.975
Penerimaan dari penerbitan obligasi		-	528.000
Pembayaran obligasi		-	(443.000)
Pengeluaran dari beban emisi <i>notes</i>		-	(13.672)
Pengeluaran dari beban emisi obligasi		-	(7.882)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(5.217.503)	617.472
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(168.695)	760.083

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia)

	Catatan	2010	2009
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		2.252.173	1.741.844
ANAK PERUSAHAAN YANG TIDAK LAGI DIKONSOLIDASI - PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK (Catatan 1c, 2b dan 32)		(338.517)	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	1.744.961	2.501.927

Informasi tambahan laporan arus kas:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

Perolehan dari penjualan investasi pada Anak Perusahaan melalui piutang afiliasi	1.000.000	-
Perolehan dari penjualan investasi pada Anak Perusahaan melalui investasi jangka panjang lainnya	882.848	-
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	106.153	465.296
Reklasifikasi uang muka sewa ke sewa dibayar di muka	-	20.533

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan akta notaris Budiarti Karnadi, S.H. No. 30 tanggal 11 Maret 1986. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 10 September 1991, Tambahan No. 2954. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 39 tanggal 8 Agustus 2008 dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-88903.AH.01.02.TH2008 tanggal 21 Nopember 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengusahakan (i) jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti kebutuhan sehari-hari, alat tulis, buku, mainan, obat-obatan, pakaian, perhiasan, tas, sepatu, kosmetik dan peralatan elektronik, dan (ii) pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai Time Zone. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1986.

Kantor Pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari Lantai 20, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2010, Perusahaan mengoperasikan toko di 76 lokasi, sedangkan PT Matahari Graha Fantasi mengoperasikan 71 gerai permanen dan 38 gerai non-permanen pusat hiburan keluarga, PT Times Prima Indonesia mengoperasikan 18 gerai, PT Prima Gerbang Persada mengoperasikan 1 mal dan PT Prima Cipta Lestari mengoperasikan 8 restoran dan outlet. Semua toko, pusat hiburan keluarga, mal dan restoran berlokasi di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Nopember 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dinyatakan efektif. Pada bulan Desember 1992, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 9 Juni 1995, 11 September 1996 dan 13 Oktober 1997, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I, II dan III kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") masing-masing 75.166.500 saham (Rp1.400 per saham), 225.499.500 saham (Rp1.000 per saham) dan 1.803.996.000 saham (Rp500 per saham) dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM dan LK") No. S-1068/PM/2004 tanggal 28 April 2004, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk penawaran umum Obligasi II Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah I Matahari masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp150.000 di Bursa Efek Surabaya dinyatakan efektif. Kedua obligasi ini telah dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo bulan Mei 2009.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 2.005.928.000 saham (Rp500 per saham) yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 877.593.500 lembar dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Catatan 22).

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat BAPEPAM dan LK No. S-2469/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk penawaran umum Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari masing-masing sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000 dan Rp250.000 di Bursa Efek Indonesia (Catatan 19) dinyatakan efektif.

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (secara keseluruhan disebut sebagai "Perusahaan") adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan *		Jumlah Aktiva	
				2010	2009	2010	2009
Pemilikan langsung							
PT Matahari Super Ekonomi ("PT MSE")	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan eceran	1994	100,00	100,00	5.606	18.988
Matahari International Finance Company B.V. ("MIFCO")	Rotterdam, Belanda	Keuangan	1996	100,00	100,00	5.464	6.289
PT Nadya Putra Investama ("PT NPI")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum Penjualan dan pemasaran air mineral	1998	100,00	100,00	577.617	573.480
PT Taraprima Reksabuana ("PT TPRB")	Jakarta		1998	100,00	100,00	19.529	16.683
PT Matahari Kafe Nusantara ("PT MKN")	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	2001	100,00	100,00	31	226
Matahari Finance B.V. ("MF")	Amsterdam, Belanda	Keuangan Jasa dan perdagangan umum	2006	100,00	100,00	34.374	756.966
PT Times Prima Indonesia ("PT TPI")	Tangerang, Jawa Barat		2008	100,00	100,00	57.989	58.580
PT Prima Cipta Lestari ("PT Prima")	Tangerang, Jawa Barat	Restoran	2009	100,00	100,00	62.044	58.413
Matahari International B.V. ("MIBV")	Amsterdam, Belanda	Keuangan	2009	100,00	100,00	21.898	1.987.674
PT Nadya Prima Indonesia ("PT NPri", dahulu PT Matahari Mega Swalayan)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	100,00	5.217	5.149
PT Matahari Mega Toserba ("PT MMT")	Tangerang, Jawa Barat	Penjualan eceran	-	100,00	100,00	2.254	2.254
PT Prima Boston Drugstore ("PT PBD", dahulu PT Matahari Boston Drugstore)	Tangerang, Jawa Barat	Perbekalan farmasi dan apotek	-	100,00	100,00	2.362	2.361
Prime Connection Limited ("PCL")	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	100,00	5	5
Brighter Limited ("BL")	British Virgin Islands	Investasi	-	100,00	100,00	208	5.364
PT Matahari Pacific ("PT MP")	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan dan jasa	-	100,00	100,00	1.941.794	25.039
PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF")	Jakarta	Pusat hiburan keluarga	1995	50,01	50,01	171.036	177.913
Pemilikan tidak langsung							
Matahari Department Store (Shenzhen) Limited ("MDS", melalui BRC)	Cina	Penjualan eceran	2005	100,00	100,00	179	4.493
Tristar Capital Limited ("Tristar", melalui PT NPI)	Labuan, Malaysia	Investasi	2007	100,00	100,00	308.238	316.723
PT Prima Gerbang Persada ("PT PGP", melalui PT NPI dan PT MSE)	Jakarta	Jasa, perdagangan umum dan agribisnis	2009	100,00	100,00	210.292	163.792
Bright Regent Corporation ("BRC", melalui BL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	100,00	191	4.912
Merrill Investment Limited ("MI", melalui PT NPI)**	Labuan, Malaysia	Investasi	-	100,00	100,00	4.021	4.361
Matahari Trading (Shenzhen) Limited ("MTL", melalui BL)***	Cina	Perdagangan umum	-	100,00	100,00	-	-
Grandbright Corporation Limited ("GCL", melalui BL)	Hong Kong	Investasi	-	100,00	100,00	0,001	0,001
PT Matahari Dana Prima ("PT MDP", melalui PT NPI)	Jakarta	Pembiayaan Konsumen	-	99,99	99,99	1.927	1.927

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan *		Jumlah Aktiva	
				2010	2009	2010	2009
PT Mitra Prima Kreasi ("PT MPK", melalui PT NPI dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Mentari Sinar Persada ("PT MSP", melalui PT NPI dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Prima Mentari Persada ("PT PMP", melalui PT NPI dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	6.003	-
PT Surya Persada Lestari ("PT SPL", melalui PT PMP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	6.003	-
PT Surya Megah Lestari ("PT SMGL", melalui PT PMP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Surya Asri Lestari ("PT SAL", melalui PT PMP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Surya Menara Lestari ("PT SML", melalui PT PMP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Surya Pekalongan Lestari ("PT Pekalongan", melalui PT PMP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Balaraja Sentosa ("PT BS", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Indah Tasikmalaya Persada ("PT ITP", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Magelang Perkasa ("PT Magelang", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Panca Megah Utama ("PT PMU", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Nusa Malioboro Indah ("PT NMI", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Mega Duta Persada ("PT Duta", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Citra Cito Perkasa ("PT CCP", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Mentari Singosaren ("PT MS", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Pesona Klaten Persada ("PT PKP", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Persada Simpang Lima ("PT PSL", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Tanjung Bunga Gemilang ("PT TBG", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Binjai Megah Lestari ("PT BML", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-
PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia", melalui PT MSP dan PT MP)	Tangerang, Jawa Barat	Perdagangan umum	-	100,00	-	-	-

* termasuk pemilikan tidak langsung

** Anak Perusahaan ini sudah *struck off* dari registrasi di Labuan, Malaysia

*** Anak Perusahaan ini sudah tidak terdaftar di *National Organization Institution Code Management Center* di Cina

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan melakukan investasi pada MIBV sebesar 100%.

Pada tanggal 25 Nopember 2009, Perusahaan melakukan investasi pada PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS", dahulu bernama PT Pacific Utama Tbk) dengan kepemilikan sebesar 90,76%. Pembelian tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, dan dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 (Revisi 2004).

Berdasarkan *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Januari 2010, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT MDS dengan harga sebesar Rp2.705,33 (dalam nilai penuh) per saham atau sebesar Rp7.164.309 kepada PT Meadow Indonesia, pihak yang ditunjuk sebagai pembeli oleh Meadow Asia Company Limited. Persetujuan atas Transaksi di atas telah diterima dari pemegang saham independen Perusahaan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2010. Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan telah menyelesaikan Transaksi di atas. Oleh karena itu, laporan keuangan PT MDS tidak lagi dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan (Catatan 32).

Pada bulan September 2010, PT Matahari Mega Swalayan berubah nama menjadi PT Nadya Prima Indonesia dan PT Matahari Boston Drugstore berubah nama menjadi PT Prima Boston Drugstore.

Pada bulan September 2010, Perusahaan melalui PT NPI dan PT MP melakukan investasi pada PT MPK, PT MSP dan PT PMP, masing-masing sebesar 99% dan 1%; Perusahaan melalui PT MSP dan PT MP melakukan investasi pada PT BS, PT ITP, PT Magelang, PT PMU, PT NMI, PT Duta, PT CCP, PT MS, PT PKP, PT PSL, PT TBG, PT BML dan PT Mulia, masing-masing sebesar 99% dan 1%; Perusahaan melalui PT PMP dan PT MP melakukan investasi pada PT SPL, PT SMgL, PT SAL, PT SML dan PT Pekalongan, masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Per 30 September 2010, PT MMS, PT MMT, PT MBD, PCL, BL, PT MP, BRC, MI, MTL, GCL dan PT MDP, PT MPK, PT MSP, PT PMP, PT SPL, PT SMgL, PT SAL, PT SML, PT Pekalongan, PT BS, PT ITP, PT Magelang, PT PMU, PT NMI, PT Duta, PT CCP, PT MS, PT PKP, PT PSL, PT TBG, PT BML, PT Mulia belum memulai operasi komersialnya.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Per tanggal 30 September 2010, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2010 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 40 tanggal 14 Mei 2010 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris : Jonathan L. Parapak (komisaris independen)
John Bellis (komisaris independen)
DR. Adrianus Mooy (komisaris independen)
Ganesh Chander Grover (komisaris independen)
Jeffrey Koes Wonsono

Presiden Direktur : Benyamin Jonathan Mailool
Direktur : Lina Haryanti Latif
Hendra Sidin
Carmelito J. Regalado
R. Soeparmadi

Per tanggal 30 September 2010, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Adrianus Mooy
Anggota : Ridwan Masui
Jeffrey Turangan

Per tanggal 30 September 2009, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2009 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 49 tanggal 22 Mei 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : DR. Cheng Cheng Wen
Komisaris : Jonathan L. Parapak (komisaris independen)
John Bellis (komisaris independen)
DR. Adrianus Mooy (komisaris independen)
Ganesh Chander Grover (komisaris independen)
Jeffrey Koes Wonsono

Presiden Direktur : Benyamin Jonathan Mailool
Direktur : Lina Haryanti Latif
Hendra Sidin
Carmelito J. Regalado
R. Soeparmadi

Per tanggal 30 September 2009, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jonathan L. Parapak
Anggota : Lie Kwang Tak
R. Hikmat Kartadjoemena

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2010 dan 2009, pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.I.5.

Per tanggal 30 September 2010 dan 2009, *corporate secretary* Perusahaan adalah Lina Haryanti Latif.

Perusahaan memiliki sekitar 9.900 dan 19.300 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau "PSAK") dan peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan SE-02/PM/2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan".

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*), kontrak swap, opsi dan kontrak berjangka yang dicatat dengan nilai wajar, dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*), atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk perusahaan asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah Indonesia.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material telah dieliminasi.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Anak Perusahaan disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Anak Perusahaan dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - Bersih".

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan/dikreditkan sebagai "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan untuk anak perusahaan yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan/dikreditkan ke akun yang disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan - Bersih".

Akuisisi anak perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi anak perusahaan dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aktiva dan kewajiban anak perusahaan dicatat pada nilai buku. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku anak perusahaan, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan. Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" direalisasi sebagai laba atau rugi sejak hilangnya sifat sepengendali antara entitas yang bertransaksi.

Laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 mencakup akun dari PT Matahari Department Store Tbk (Anak Perusahaan) dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Maret 2010 (Catatan 1c dan 32).

c. Setara Kas

Setara kas meliputi semua investasi yang sangat likuid, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang.

d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dalam rangka penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi

Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Aset keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi meliputi sebagian investasi jangka pendek perusahaan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi sebagian investasi jangka pendek perusahaan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain (Catatan 2f) dan kas dan setara kas (Catatan 2c) pada neraca konsolidasi.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut (lanjutan):

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan rugi (laba) yang belum direalisasikan pada tanggal neraca yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2b).

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meliputi sebagian besar investasi jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada periode 2010, tidak ada kewajiban keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

e. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode tersebut, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi perusahaan asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut (metode ekuitas) serta dikurangi dengan pendapatan dividen.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

Investasi terdiri dari (lanjutan):

2. Investasi jangka panjang pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia

Investasi yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

f. Piutang

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan atas keadaan piutang pada akhir periode.

g. Persediaan

Perusahaan telah menerapkan PSAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang menggantikan PSAK 14 (1994), "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut PSAK revisi ini, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Perjanjian sewa menyewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek dari masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa menyewa tersebut berlaku dengan mendebit akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Jangka Panjang - Hutang Lainnya" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aktiva lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

j. Aset Tetap

Perusahaan telah menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan memilih penerapan metode biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode</u>	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan	Garis lurus	20	-
Renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 5	-
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda	-	15% dan 25%
Kendaraan	Saldo-menurun ganda	-	50%
Mesin	Garis lurus	3 - 5	-

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah", Perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi dan diamortisasi selama umur hukum hak.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Properti Investasi

Perusahaan telah menerapkan PSAK 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK 13 (1994), "Akuntansi Untuk Investasi", dan memilih penerapan metode biaya. Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

l. Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset

Laba atau rugi yang timbul dari pelaksanaan program restrukturisasi beberapa aset Perusahaan, yang meliputi transaksi penjualan dan penyewaan aset Perusahaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut.

m. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

n. Aktiva Tidak Berwujud - Piranti Lunak Komputer

Biaya sehubungan dengan pembelian piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya (dibukukan pada "Aktiva Tidak Lancar Lainnya"), ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

o. Beban Emisi Obligasi/Notes

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/notes bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi/notes tersebut.

Efektif sejak 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), biaya emisi obligasi/notes dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/notes dalam neraca konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi/notes.

p. Obligasi/Notes Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasi. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham diperoleh kembali yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada neraca konsolidasi, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham diperoleh kembali yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata.

Selisih antara harga perolehan dari modal saham yang diperoleh kembali dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahkan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahkan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan biaya konsinyasi dibukukan sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal neraca dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 30 September 2010 kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) masing-masing sebesar Rp8.924 untuk USD1 dan Rp6.774 untuk SGD1, sedangkan pada tanggal 30 September 2009 kurs yang digunakan sebesar Rp9.681 untuk USD1 dan Rp6.841 untuk SGD1 yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir untuk periode tersebut.

t. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Berdasarkan PSAK 55 revisi ini, instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar pada saat kontrak derivatif terjadi. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal neraca dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali instrumen derivatif memenuhi kriteria lindung nilai yang efektif.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aktiva direalisasi atau kewajiban tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aktiva atau kewajiban disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

v. Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan membentuk penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

w. Pelaporan Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 yang direvisi tentang "Pelaporan Segmen" dalam menyajikan segmen usaha dalam laporan keuangan. PSAK 5 yang direvisi memberikan pedoman yang lebih rinci dalam mengidentifikasi segmen usaha dan geografis yang harus dilaporkan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 36.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 tentang "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Tidak terdapat efek dilusi saham pada 30 September 2009 karena harga pelaksanaan waran yang beredar tersebut lebih tinggi dari harga pasar rata-rata saham Perusahaan selama periode tersebut di bursa efek. Laba bersih untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp5.700.313 dan Rp231.235. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 5.100.081.829 dan 4.513.691.444 saham masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

y. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- a. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- b. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- c. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- d. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- e. Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam c atau d, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Kas, termasuk USD1, SGD1 dan RMB29 pada tahun 2010 dan SGD1 dan RMB29 pada tahun 2009	26.429	49.922
Rekening giro:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk, ("CIMB") termasuk USD1.031 pada tahun 2010 dan USD71.300 pada tahun 2009	816.463	1.894.668
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	371.370	1.820
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	241.801	5.346
Bank Julius Baer & Co. Ltd., Singapura - USD10.048 dan SGD332 pada tahun 2010; dan USD11.014 dan SGD331 pada tahun 2009	91.920	108.897
PT Bank Mega Tbk, termasuk USD1.117, JPY124 dan SGD2 pada tahun 2010 dan USD10, JPY136 dan SGD2 pada tahun 2009	67.624	89.450
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, termasuk USD4 pada tahun 2010 dan USD25.012 pada tahun 2009	11.869	250.334
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp40.000, termasuk USD4.180, HKD28, RMB101, JPY1.073, Euro132 dan SGD542 pada tahun 2010; dan USD373, HKD681, RMB101, JPY1.073, Euro190 dan SGD542 pada tahun 2009	103.283	83.125
Deposito berjangka:		
PT Bank Mayapada Tbk	10.000	10.000
CIMB	1.043	6.242
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp10.000	3.159	2.123
Jumlah	1.744.961	2.501.927

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai 8,5% pada tahun 2010 dan antara 8% sampai 13,5% pada tahun 2009.

Per tanggal 30 September 2010 tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2010	2009
<u>Investasi pada dana yang dikelola (managed fund)</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)	1.180.000	1.045.000
Pihak ketiga - USD3.539	-	34.259
Sub-jumlah	1.180.000	1.079.259

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Investasi jangka pendek terdiri dari (lanjutan):

	2010	2009
<u>Investasi dalam efek hutang dan ekuitas</u>		
<i>Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Pihak ketiga		
<i>Commercial papers</i> - USD4.396 pada tahun 2010 dan USD7.984 pada tahun 2009	39.228	77.295
<i>Efek yang diperdagangkan</i>		
Pihak ketiga		
Obligasi	6.098	6.169
Saham	50	30
Sub-jumlah	6.148	6.199
<u>Deposito Berjangka</u>		
Pihak ketiga - SGD93 pada tahun 2010 dan 2009	633	639
Jumlah	1.226.009	1.163.392

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pengelolaan dana dengan PT Ciptadana Securities ("PT CS", afiliasi). Berdasarkan perjanjian yang dapat diperpanjang tersebut, Perusahaan menempatkan dana pada PT CS yang akan digunakan untuk pembelian investasi seperti obligasi dan *debenture* lainnya yang bukan dikeluarkan oleh pihak terafiliasi dari Perusahaan.

Pada bulan April 2009, PT Nadya Putra Investama, Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, melakukan investasi pada *commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. dengan nilai nominal masing-masing sebesar USD8.000 dan USD5.000 dengan harga perolehan 97,103% dan memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan 6%. *Commercial papers* ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2010. Pada tanggal 30 September 2010, nilai nominal *Commercial papers* yang diterbitkan oleh Prime Venture Pte. Ltd. dan One Earth Holdings Pte. Ltd. yang masih dimiliki masing-masing sebesar USD3.000 dan USD1.400.

Obligasi memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 8,56% sampai 16,15% pada tahun 2010 dan antara 12,09% sampai 16,15% pada tahun 2009.

Perusahaan memperoleh laba bersih sebesar Rp723 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam dana yang dikelola dan efek hutang untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan laba bersih sebesar Rp590 dari transaksi penjualan investasi Perusahaan dalam reksa dana dan efek hutang untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

5. PIUTANG

Piutang usaha terdiri dari piutang pihak ketiga dari jenis-jenis penjualan berikut:

	2010	2009
Penjualan ke pelanggan melalui kartu kredit, termasuk piutang <i>joint promotion</i>	16.064	38.055
Penjualan kredit	1.476	2.014
Jumlah	17.540	40.069

Piutang usaha pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 dapat ditagih pada triwulan berikutnya.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2010	2009
<u>Sewa</u>		
Pihak ketiga	107.514	80.675
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)	2.220	1.121
Sub - jumlah	109.734	81.796
<u>Klaim asuransi</u>		
Pihak ketiga	15.107	-
<u>Lain-lain - bersih</u>		
Pihak ketiga	51.262	60.327
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 7)	2.688	138
Sub - jumlah	53.950	60.465
Jumlah	178.791	142.261

Pada tanggal 30 September 2009, toko Perusahaan dan PT Matahari Graha Fantasi, Anak Perusahaan, yang berlokasi di Padang, rusak akibat gempa. Seluruh nilai buku persediaan dan aset tetap yang rusak telah direklasifikasi ke "Piutang lain-lain - klaim asuransi".

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

Per tanggal 30 September 2010, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009
Kebutuhan sehari-hari, makanan dan minuman	1.029.305	841.128
Buku dan alat tulis	31.018	32.438
Mainan dan perlengkapan olahraga	40	13.467
Sepatu	-	84.617
Pakaian pria	-	81.271
Pakaian wanita	-	79.302
Pakaian anak	-	68.654
Perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	-	34.628
Tas, kosmetik dan perhiasan	-	10.887
Jumlah	1.060.363	1.246.392

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Per tanggal 30 September 2010, tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaannya terhadap kebakaran dan risiko lainnya sebesar Rp1.337.039 pada tanggal 30 September 2010. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungjawaban ini dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun hubungan istimewa (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2010	2009	2010	2009
<u>Investasi jangka pendek (Catatan 4)</u>				
Investasi pada dana yang dikelola - PT Ciptadana Securities	1.180.000	1.045.000	11,06	9,36
<u>Piutang lainnya (Catatan 5)</u>				
<u>Sewa</u>				
PT Lippo Karawaci Tbk	1.411	746	0,01	0,01
Lainnya	809	375	0,01	0,00
Sub-jumlah	2.220	1.121	0,02	0,01
<u>Lainnya</u>				
PT Air Pasifik Utama	2.688	-	0,03	-
Lainnya	-	138	-	0,00
Sub-jumlah	2.688	138	0,03	0,00
Jumlah	4.908	1.259	0,05	0,01

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2010	2009	2010	2009
<u>Biaya dibayar di muka</u>				
<u>Sewa</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	9.791	9.791	0,09	0,09
PT Direct Power	3.532	3.532	0,03	0,03
Lainnya	-	40	-	0,00
Sub-jumlah	13.323	13.363	0,12	0,12
<u>Asuransi</u>				
Lainnya	593	61	0,01	0,00
<u>Lainnya</u>				
Lainnya	314	712	0,00	0,01
Jumlah	14.230	14.136	0,13	0,13
<u>Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih</u>				
PT Meadow Indonesia ("PT MI") (Catatan 32)	1.058.924	-	9,93	-
PT Matahari Department Store Tbk	19.705	-	0,18	-
PT Bintang Sidoraya	9.524	5.918	0,09	0,05
PT Karya Dinamika Investama	1.600	1.600	0,02	0,01
Lainnya	209	209	0,00	0,00
Jumlah	1.089.962	7.727	10,22	0,06
<u>Investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 8)</u>				
Investasi pada:				
PT Matahari Leisure	24.714	27.576	0,23	0,25
PT Bintang Sidoraya	2.380	2.380	0,02	0,02
PT Tason Mitra Prima	2.082	2.082	0,02	0,02
Lainnya	400	400	0,00	0,00
Jumlah	29.576	32.438	0,27	0,29
<u>Pembelian aset tetap</u>				
PT Multipolar Tbk	4.133	8.291	0,04	0,07
<u>Hasil penjualan aset tetap</u>				
PT Visionet Internasional	18.700	-	0,18	-
<u>Uang muka sewa (Catatan 11)</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang (Catatan 35)	324.260	324.260	3,04	2,90
PT Menara Bhumimegah (Catatan 35)	286.433	286.433	2,69	2,57
Jumlah	610.693	610.693	5,73	5,47
<u>Sewa jangka panjang - bersih (Catatan 12)</u>				
PT Direct Power	76.829	80.361	0,72	0,72
PT Mandiri Cipta Gemilang	62.827	72.618	0,59	0,65
Jumlah	139.656	152.979	1,31	1,37

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aktiva/Kewajiban	
	2010	2009	2010	2009
<u>Hasil pengalihan sewa jangka panjang (Catatan 12)</u>				
PT Visionet Internasional	10.500	-	0,10	-
<u>Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 13)</u>				
PT Multipolar Tbk	-	1.052	-	0,01
<u>Aktiva tidak lancar lainnya:</u>				
<u>Perangkat lunak komputer</u>				
PT Multipolar Tbk	-	10.929	-	0,10
<u>Hasil penjualan perangkat lunak komputer</u>				
PT Multipolar Tbk	42.500	-	0,40	-
<u>Uang jaminan</u>				
Lainnya	-	318	-	0,00
<u>Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih</u>				
PT Buana Trans Mandiri	1.467	1.467	0,05	0,02
PT Bintang Taratrans Buana	1.350	1.350	0,05	0,02
Avel Pty. Limited, Australia	976	1.200	0,04	0,02
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	101	1.132	0,00	0,01
Jumlah	3.894	5.149	0,14	0,07

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (terutama afiliasi):

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan	
	2010	2009	2010	2009
<u>Beban Penjualan</u>				
<u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa jangka panjang)</u>				
PT Mandiri Cipta Gemilang	7.343	7.343	1,58	1,08
PT Direct Power	2.649	2.649	0,57	0,39
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.051	1.160	0,23	0,17
Sub-jumlah	11.043	11.152	2,38	1,64
<u>Pendapatan sewa</u>				
PT Matahari Department Store Tbk	(83.774)	-	(55,51)	-
PT Lippo Karawaci Tbk	(2.343)	(3.119)	(1,55)	(5,94)
Lainnya	(683)	(898)	(0,45)	(1,71)
Sub-jumlah	(86.800)	(4.017)	(57,51)	(7,65)
Bersih	(75.757)	7.135	(55,13)	(6,01)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan	
	2010	2009	2010	2009
<u>Beban pemasaran</u>				
PT Air Pasifik Utama	8.063	-	17,70	-
Avel Pty. Limited, Australia	4.995	5.138	10,97	4,38
Lainnya	-	680	-	0,58
Jumlah	13.058	5.818	28,67	4,96
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>				
<u>Beban gaji dan kesejahteraan karyawan</u>				
Dewan Komisaris dan Direksi	48.960	17.318	10,45	2,67
<u>Beban asuransi</u>				
PT Lippo General Insurance Tbk	2.945	2.406	13,99	7,63
<u>Beban konsultan</u>				
PT Sharestar Indonesia	1.233	756	5,63	1,52
Lainnya	-	19	-	0,04
Jumlah	1.233	775	5,63	1,56
<u>Beban komunikasi</u>				
Lainnya	113	459	0,81	2,11
<u>Beban lain-lain</u>				
PT Multipolar Tbk	4.705	1.184	9,47	2,34
PT Ciptadana Securities	1.427	84	2,87	0,17
Lainnya	-	739	-	1,46
Jumlah	6.132	2.007	12,34	3,97
<u>Penghasilan Lain-lain</u>				
<u>Pendapatan bunga</u>				
PT Ciptadana Securities	(147.106)	(125.834)	(48,55)	(43,40)
PT MI (Catatan 32)	(68.837)	-	(22,72)	-
Jumlah	(215.943)	(125.834)	(71,27)	(43,40)

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali piutang lainnya dan piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa tertentu yang tidak dikenakan bunga.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.E.1.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Investasi pada dana yang dikelola, beban lain-lain dan pendapatan bunga
2.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang lainnya, pendapatan sewa, piutang antar perusahaan, uang jaminan dan beban sewa
3.	PT Air Pasifik Utama	Afiliasi karena anak perusahaan PT Multipolar Tbk	Piutang lainnya dan pembayaran untuk beban pemasaran
4.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi karena anak perusahaan PT LK	Biaya dibayar di muka, uang muka sewa, sewa jangka panjang - bersih dan beban sewa
5.	PT Direct Power	Afiliasi karena anak perusahaan PT LK	Biaya dibayar di muka, sewa jangka panjang - bersih dan beban sewa
6.	PT Meadow Indonesia	Afiliasi karena kepengurusan	Piutang antar perusahaan dan pendapatan bunga
7.	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena kepengurusan	Piutang antar perusahaan dan pendapatan sewa
8.	PT Bintang Sidoraya	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Piutang antar perusahaan dan penyertaan saham
9.	PT Karya Dinamika Investama	Perusahaan asosiasi PT NPI	Piutang antar perusahaan dan penyertaan saham
10.	PT Matahari Leisure	Perusahaan asosiasi dengan pemilikan langsung oleh Perusahaan	Penyertaan saham dan hutang antar perusahaan
11.	PT Tason Mitra Prima	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Penyertaan saham
12.	PT Multipolar Tbk	Pemegang saham mayoritas Perusahaan	Pembelian aset tetap, uang muka pembelian aset tetap, perangkat lunak komputer, hasil penjualan perangkat lunak komputer, beban lain-lain, biaya dibayar di muka, uang jaminan, beban dan pendapatan sewa
13.	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena anak perusahaan PT Multipolar Tbk	Hasil penjualan aset tetap, hasil pengalihan sewa jangka panjang dan beban lain-lain
14.	PT Menara Bhumimegah	Afiliasi karena anak perusahaan PT LK	Uang muka sewa
15.	PT Buana Trans Mandiri	Perusahaan asosiasi PT TPRB	Hutang antar perusahaan
16.	PT Bintang Taratrans Buana Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi	Hutang antar perusahaan dan pembayaran untuk beban promosi
17.	Dewan Komisaris dan Direksi	Dewan Komisaris dan Direksi	Pembayaran untuk beban gaji
18.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Beban asuransi dan biaya dibayar di muka
19.	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi karena anak perusahaan PT Multipolar Tbk	Beban konsultan

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri dari piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, hutang/piutang antar perusahaan, penyertaan saham, uang jaminan, pendapatan/beban sewa, beban pemasaran, jasa konsultasi, beban komunikasi dan beban lain-lain.

8. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	Persentase Pemilikan	Nilai Penyertaan	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi yang Tidak Dibagikan
<u>2010</u>			
PT Matahari Leisure ("PT ML")	50,00	24.714	23.277
PT Bintang Sidoraya ("PT BSR")	24,00	2.380	(18.581)
PT Tason Mitra Prima ("PT TMP")	50,00	2.082	(918)
PT Karya Dinamika Investama ("PT KDI")	36,36	400	-
Jumlah		29.576	3.778
<u>2009</u>			
PT ML	50,00	27.576	26.139
PT BSR	24,00	2.380	(18.581)
PT TMP	50,00	2.082	(918)
PT KDI	36,36	400	-
Jumlah		32.438	6.640

PT ML

Perusahaan memiliki secara langsung 50% pemilikan pada PT ML. PT ML bergerak dalam bidang manufaktur mesin permainan. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi adalah sebesar (Rp1.924) dan Rp285 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

PT BSR dan PT TMP

Penyertaan saham pada PT BSR dan PT TMP diperoleh melalui PT Taraprima Reksabuana, Anak Perusahaan. PT BSR bergerak dalam bidang penjualan dan pemasaran produk minuman bir, sementara PT TMP belum beroperasi secara komersial.

PT KDI

PT Nadya Putra Investama, Anak Perusahaan, memiliki 36,36% pemilikan pada PT KDI. PT KDI belum memulai operasi komersial.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
<u>Penyertaan saham yang dinyatakan dengan metode biaya</u>		
Meadow Asia Company Limited ("MAC")		
Saham preferen	711.252	-
Saham biasa	171.596	-
Sub - jumlah	882.848	-
BigboXX.com (CI) Limited ("BCL") - bersih	5	5
PT Courts Indonesia Tbk ("PT CI")	-	4.251
Sub - jumlah	882.853	4.256
<u>Penyertaan pada unit LMIR Trust - SGD25.195 pada tahun 2010 dan SGD23.179 pada tahun 2009</u>	170.680	158.572
Jumlah	1.053.533	162.828

MAC

PT Matahari Pacific ("PT MP"), Anak Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan, memiliki penyertaan saham preferen dan saham biasa pada MAC sehubungan dengan proses pengalihan seluruh kepemilikan saham pada PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS") (Catatan 32) masing-masing senilai Rp711.252 dan Rp171.596. Saham preferen ini tidak mempunyai hak suara (*non-voting*) kecuali yang berhubungan dengan perubahan hak-hak atas saham preferen atau saat pembubaran perusahaan. Saham preferen memberikan kepada pemegang sahamnya dividen kumulatif sebesar 13% per tahun. Keputusan pembagian dividen saham preferen merupakan kewenangan MAC dan MAC dapat sewaktu-waktu menebus saham preferennya.

MAC tidak memiliki bidang usaha lain selain investasi pada Asia Color Company Limited ("ACC"). ACC memiliki investasi hanya pada PT Meadow Indonesia ("PT MI"), dan PT MI memiliki investasi hanya pada PT MDS. Kepemilikan secara tidak langsung PT MP terhadap PT MDS adalah sebesar 19,63%. Dengan kepemilikan tidak langsung sebesar kurang dari 20%, Perusahaan dianggap tidak mempunyai pengaruh signifikan sehingga investasi pada MAC dicatat dengan menggunakan metode biaya. Berdasarkan metode biaya, investor mencatat investasinya pada perusahaan *investee* sebesar biaya perolehan (Catatan 2e).

BCL

Penyertaan saham Prime Connection Limited, Anak Perusahaan pada BCL, suatu perusahaan yang tergabung dalam grup usaha Hutchison Whampoa Ltd. - Hong Kong, yang bergerak dalam usaha retail dan distribusi.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

PT CI

Penyertaan saham pada PT CI merupakan 4,9889% kepemilikan. PT CI bergerak dalam bidang perdagangan eceran peralatan elektronik dan perabotan rumah.

Per tanggal 30 September 2010, Perusahaan melakukan pencadangan penghapusan atas penyertaan saham tersebut.

LMIR Trust

Tristar Capital Limited, Anak Perusahaan, memiliki investasi tersedia untuk dijual berupa 50.389.000 unit LMIR Trust, suatu *trust* yang memiliki investasi pada aset berupa mal komersial dan lahan usaha ritel. Pada tanggal 30 September 2010 dan 2009, nilai pasar dari penyertaan tersebut masing-masing adalah Rp170.680 dan Rp158.572. Selisih antara nilai pasar dan nilai perolehan penyertaan adalah sebesar Rp86.505 dan Rp98.613 yang merupakan kerugian yang belum direalisasi pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 yang dicatat pada bagian ekuitas Perusahaan.

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2010	Saldo Awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan**	
<u>Nilai Tercatat</u>					
Tanah	108.809	30.896	-	-	139.705
Bangunan	1.008.972	-	3.929	363	1.012.538
Renovasi bangunan	433.604	8.999	19.882	271.309	191.176
Peralatan dan instalasi	2.094.030	33.674	76.910	1.000.563	1.204.051
Kendaraan	33.134	227	-	11.687	21.674
Mesin	321.684	5.218	5.432	8.712	323.622
Jumlah	4.000.233	79.014	106.153	1.292.634	2.892.766
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Tanah	462	594	-	-	1.056
Bangunan	283.181	37.201	-	236	320.146
Renovasi bangunan	184.704	38.605	-	124.342	98.967
Peralatan dan instalasi	1.053.866	119.195	-	595.070	577.991
Kendaraan	25.159	2.405	-	10.742	16.822
Mesin	274.368	18.718	-	8.709	284.377
Jumlah	1.821.740	216.718	-	739.099	1.299.359
Bersih dari akumulasi penyusutan	2.178.493	(137.704)	106.153	553.535	1.593.407
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>					
Renovasi bangunan	-	868	-	868	-
Peralatan dan instalasi	-	10.537	-	10.537	-
Jumlah	-	11.405	-	11.405	-
Bersih	2.178.493	(149.109)	106.153	542.130	1.593.407

* reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap

** termasuk aset tetap PT Matahari Department Store Tbk sebesar Rp521.036 yang tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal 1 April 2010 (Catatan 1c dan 32)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

2009	Saldo Awal	Transaksi selama Periode Berjalan			Saldo Akhir
		Penambahan	Reklasifikasi*	Pelepasan	
Nilai Tercatat					
Tanah	108.809	-	-	-	108.809
Bangunan	837.638	59	120.935	7.463	951.169
Renovasi bangunan	381.720	15.471	106.861	32.904	471.148
Peralatan dan instalasi	1.940.227	91.131	222.039	50.860	2.202.537
Kendaraan	28.100	2.760	3.488	1.039	33.309
Mesin	287.031	19.611	11.973	661	317.954
Jumlah	3.583.525	129.032	465.296	92.927	4.084.926
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	234.266	36.120	-	7.462	262.924
Renovasi bangunan	151.483	64.150	-	31.958	183.675
Peralatan dan instalasi	998.538	167.037	-	37.801	1.127.774
Kendaraan	21.490	4.076	-	1.091	24.475
Mesin	249.440	20.889	-	661	269.668
Jumlah	1.655.217	292.272	-	78.973	1.868.516
Bersih dari akumulasi penyusutan	1.928.308	(163.240)	465.296	13.954	2.216.410
Penyisihan kerugian nilai aset tetap	(24.897)	(47.000)	-	-	(71.897)
Bersih	1.903.411	(210.240)	465.296	13.954	2.144.513

* reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Harga jual	20.377	5.949
Nilai buku bersih	(21.093)	(13.954)
Rugi	(716)	(8.005)

Hasil penjualan aset tetap kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 adalah sebesar Rp18.700 (Catatan 7).

Pada tanggal 19 Nopember 2007, Perusahaan dan Tristar, Anak Perusahaan, melakukan transaksi penjualan investasi saham serta penjualan dan penyewaan aset untuk lokasi Madiun, Semarang, Malang, Tangerang, Depok dan Medan (Catatan 35). Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Aset dan diamortisasi selama periode sewa secara proporsional dengan biaya sewa aset tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal periode	349.427	387.789
Amortisasi	(31.073)	(28.771)
Saldo akhir periode	318.354	359.018
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	43.917	40.664
Bagian Jangka panjang	274.437	318.354

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 dibebankan sebagai berikut:

	2010	2009
Beban umum dan administrasi	215.587	289.612
Beban lain-lain - lainnya	1.024	2.535
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi roti	107	125
Jumlah	216.718	292.272

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2010 sampai 2038. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Pada bulan April 2010, Perusahaan menelaah beberapa aktiva Perusahaan sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT Matahari Department Store Tbk (Catatan 32). Atas dasar ini Perusahaan melakukan penurunan nilai untuk beberapa aset tetap tertentu Perusahaan sebesar Rp11.405.

Perusahaan mengasuransikan sebesar Rp104.591 dan USD426.226 pada tanggal 30 September 2010 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance (afiliasi) dan PT Asuransi Bintang Tbk.

11. UANG MUKA SEWA

Akun ini merupakan uang muka sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk toko baru. Uang muka tersebut akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai (Catatan 35). Uang muka sewa kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp610.693 (Catatan 7).

Pada bulan April 2010, Perusahaan menelaah beberapa aktiva Perusahaan sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT Matahari Department Store Tbk (Catatan 32). Atas dasar ini Perusahaan melakukan penurunan nilai untuk uang muka sewa Perusahaan sebesar Rp644.721.

12. SEWA JANGKA PANJANG - BERSIH

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa jangka panjang untuk lokasi toko-toko Perusahaan di Pejaten Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Mega Mall Pluit, Cibubur Junction dan toko lainnya pada tahun 2010 dan lokasi toko-toko Perusahaan di Mega Mall Pluit, Pejaten Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Cibubur Junction dan toko lainnya pada tahun 2009.

Sewa jangka panjang - bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp139.656 dan Rp152.979 (Catatan 7).

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

12. SEWA JANGKA PANJANG - BERSIH (lanjutan)

Pada bulan April 2010, Perusahaan menelaah beberapa aktiva Perusahaan sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham PT Matahari Department Store Tbk (Catatan 32). Atas dasar ini Perusahaan melakukan penurunan nilai untuk sewa Perusahaan sebesar Rp129.215.

Per tanggal 30 September 2010, Perusahaan telah melakukan pengalihan sewa lokasi tertentu kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga pengalihan sebesar Rp10.500 (Catatan 7).

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini termasuk uang muka pembelian peralatan dan instalasi untuk toko-toko Perusahaan. Akun uang muka akan direklas ke aset tetap pada saat penyerahan bangunan ke Perusahaan ketika aset dalam pembangunan atau instalasi tersebut selesai atau pada saat pengiriman peralatan yang dibeli.

Uang muka pembelian aset tetap kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa per tanggal 30 September 2009 adalah sebesar Rp1.052 (Catatan 7).

14. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan:

	2010	2009
Beli putus	809.053	939.671
Konsinyasi	33.004	700.211
Jumlah	842.057	1.639.882

Seluruh saldo hutang kepada pemasok pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran. Di samping itu, akun ini terdiri dari taksiran kewajiban sehubungan dengan *customer loyalty program* Perusahaan sebesar Rp22.190 pada tanggal 30 September 2009.

16. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009
Hutang Pajak Penghasilan (setelah dikurangi dengan pembayaran di muka sebesar Rp10.139 pada tahun 2010 dan Rp696 pada tahun 2009)	13.332	2.260

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Hutang pajak terdiri dari (lanjutan):

	2010	2009
Hutang pajak lainnya:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	55.407	10.951
Pasal 23	4.382	9.330
Pasal 25	-	1.685
Pasal 26	346	332
Pajak Pertambahan Nilai	14.044	41.362
Lain-lain	981	1.138
Jumlah	88.492	67.058

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan dari aktivitas normal seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan dari aktivitas normal per laporan laba rugi konsolidasi	(84.193)	302.077
Rugi (laba) Anak Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan - bersih	(207.830)	110.056
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - bersih	1.924	(285)
Laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(290.099)	411.848
Beda temporer:		
Laba realisasi atas Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(210.834)	-
Penyusutan dan amortisasi	988	(48.898)
Lain-lain	(92.078)	(353.668)
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	375	375
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak		
- Bunga	(80.945)	(45.071)
- Sewa - bersih	(47.200)	(49.969)
- Dividen	(8.508)	(23)
Laba yang direalisasi/belum direalisasi dari pemilikan saham yang tercatat di bursa efek	(19)	(20)
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(728.320)	(85.426)
Akumulasi rugi fiskal awal periode	(198.652)	-
Taksiran rugi fiskal/rugi kumulatif pada akhir periode	(926.972)	(85.426)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan beban Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Penghasilan kena pajak Anak Perusahaan	183.412	10.558
Beban Pajak Penghasilan - periode berjalan Anak Perusahaan (PT MP, PT MGF dan PT TPRB pada tahun 2010; dan PT MSE, PT MGF, PT NPI dan PT TPRB pada tahun 2009)	23.471	2.956
Anak Perusahaan yang tidak lagi dikonsolidasi - PT MDS (Catatan 1c dan 32)	22.382	-
Jumlah	45.853	2.956
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan - tangguhan pada tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009 Perusahaan		
Pengaruh beda temporer:		
Laba realisasi atas Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	52.709	-
Penyusutan dan amortisasi	(247)	13.691
Lain-lain	23.020	99.027
Penurunan saldo aktiva/kewajiban pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2008	-	(4.456)
Efek dari taksiran rugi fiskal periode berjalan	(182.080)	(23.919)
Bersih Anak Perusahaan	(106.598)	84.343
	(7.110)	(18.043)
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan tangguhan	(113.708)	66.300
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan - periode berjalan dan tangguhan Perusahaan	(106.598)	84.343
Anak Perusahaan	38.743	(15.087)
Bersih	(67.855)	69.256

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan taksiran hutang Pajak Penghasilan (pajak dibayar di muka) adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Beban Pajak Penghasilan - periode berjalan		
Anak Perusahaan (PT MP, PT MGF dan PT TPRB pada tahun 2010; dan PT MSE, PT MGF, PT NPI dan PT TPRB pada tahun 2009)	23.471	2.956
Anak Perusahaan yang tidak lagi dikonsolidasi - PT MDS (Catatan 1c dan 32)	22.382	-
Jumlah	<u>45.853</u>	<u>2.956</u>
Pembayaran Pajak Penghasilan di muka		
Perusahaan		
Pasal 23	23.963	21.721
Pasal 25	2	17.441
Sub-jumlah	<u>23.965</u>	<u>39.162</u>
Anak Perusahaan (PT MP dan PT MGF pada tahun 2010; dan PT MGF dan PT MSE pada tahun 2009)		
Pasal 22	2	-
Pasal 23	9.915	2
Pasal 25	222	858
Sub-jumlah	<u>10.139</u>	<u>860</u>
Jumlah pembayaran di muka	<u>34.104</u>	<u>40.022</u>
Taksiran hutang Pajak Penghasilan (pajak dibayar di muka)		
Perusahaan	(23.965)	(39.162)
Anak Perusahaan		
PT MP	6.604	-
PT MGF	5.877	(164)
PT TPRB	851	327
PT NPI	-	172
PT MSE	-	1.761
Bersih	<u>(10.633)</u>	<u>(37.066)</u>

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2009, PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF"), Anak Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun pajak 2007. Berdasarkan SKPLB tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyesuaikan tagihan Pajak Penghasilan PT MGF menjadi Rp216. Berdasarkan SKPKB, PT MGF terutang tambahan Pajak Penghasilan (meliputi Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") beserta dendanya sebesar Rp1.169. Penyesuaian atas tagihan Pajak Penghasilan tahun 2007 dan tambahan Pajak Penghasilan dan PPN di atas dibebankan pada operasi periode berjalan.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan dan pos luar biasa, dengan beban bersih Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba (rugi) sebelum Pajak Penghasilan dari aktivitas normal per laporan laba rugi konsolidasi	(84.193)	302.077
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009	(21.048)	84.582
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	245	218
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak - bersih	(35.721)	(29.376)
Lain-lain - bersih	(11.331)	18.288
Penurunan saldo aktiva/kewajiban pajak tangguhan akibat penurunan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2008	-	(4.456)
Beban (manfaat) Pajak Penghasilan - bersih per laporan laba rugi konsolidasi	(67.855)	69.256

Pada bulan September 2008, Undang-undang ("UU") No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan UU No.36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Dampak atas perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp4.456 ditambahkan ke manfaat pajak penghasilan tangguhan yang dikreditkan pada operasi tahun 2009.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

16. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak per 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perusahaan:		
Aktiva pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	231.743	23.919
Pos luar biasa	214.596	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	21.012	26.455
Penyisihan imbalan kerja	5.758	5.758
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	3.732	4.223
Penyisihan kerugian investasi jangka panjang	163	163
Rugi selisih kurs - bersih	-	37.108
Penyisihan restrukturisasi toko	-	19.384
Jumlah	477.004	117.010
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan dan amortisasi	95.340	98.042
Laba selisih kurs - bersih	50.464	-
Klaim asuransi	3.515	-
Jumlah	149.319	98.042
Aktiva pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	327.685	18.968
Anak Perusahaan (PT MGF, PT TPRB, PT TPI PT NPI, PT PGP dan PT Prima pada tahun 2010; dan PT MGF, PT MSE, PT TPRB, PT TPI, PT PGP dan PT Prima pada tahun 2009)	27.430	15.448
Jumlah	355.115	34.416
Kewajiban pajak tangguhan - bersih		
Anak Perusahaan (PT MP)	688	-

Tidak terdapat beban Pajak Penghasilan - periode berjalan untuk MIFCO, PT MKN, MF dan MIBV pada tahun 2010 dan 2009 karena perusahaan tersebut masih mengalami rugi fiskal setelah memperhitungkan akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya, dan untuk PT NPrI (dahulu PT MMS), PT MMT, PT PBD (dahulu PT MBD), PCL, BL, PT MP, BRC, MI, MTL, GCL, PT MDP, PT MPK, PT MSP, PT PMP, PT SPL, PT SMgL, PT SAL, PT SML, PT Pekalongan, PT BS, PT ITP, PT Magelang, PT PMU, PT NMI, PT Duta, PT CCP, PT MS, PT PKP, PT PSL, PT TBG, PT BML dan PT Mulia pada tahun 2010 dan untuk PT NPrI, PT MMT, PT PBD, PCL, BL, PT MP, BRC, MI, MTL, GCL dan PT MDP pada tahun 2009, karena belum beroperasi.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 31)	95.481	114.107
Pemasaran dan perlengkapan	92.000	78.540
Sewa	31.718	83.750
Listrik dan energi	28.783	52.401
Beban bunga	18.471	112.233
Lain-lain	356.123	251.251
Jumlah	622.576	692.282

Termasuk dalam beban masih harus dibayar lain-lain adalah pencadangan atas ganti rugi sehubungan dengan hak sewa Perusahaan atas Bogor Internusa Plaza (sekarang bernama Pangrango Plaza) di Bogor yang tidak dipenuhi oleh PT Bogor Internusa Plaza ("PT BIP") selaku developer setelah terjadinya kebakaran tahun 1996. Perusahaan telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bogor dan Pengadilan Negeri Bogor memutuskan untuk mengabulkan sebagian tuntutan Perusahaan dan mewajibkan PT BIP untuk membayar ganti rugi kepada Perusahaan sebesar Rp101.617 dan USD1.441. Atas putusan tersebut, pada Januari 2006 PT BIP telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung. Pengadilan Tinggi Bandung memutuskan untuk mewajibkan PT BIP untuk membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 sedangkan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti rugi kepada PT BIP sebesar Rp218.484.

Pada tanggal 14 Maret 2007, Perusahaan telah mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tersebut. Pada tanggal 19 Maret 2009, Pengadilan Negeri Bogor melalui surat pemberitahuan resmi menginformasikan kepada Perusahaan mengenai keputusan Mahkamah Agung atas kasus ini. Mahkamah Agung memutuskan untuk membatalkan keputusan Pengadilan Tinggi Bandung dan PT BIP harus membayar sisa uang sewa Rp1.617 dan USD1.441 ditambah bunga sebesar 12% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang Rupiah dan 3% per tahun untuk sisa uang sewa dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan menggunakan nilai tukar (dalam jumlah penuh) Rp6.000 untuk USD1 terhitung sejak tanggal kasus ini terdaftar di Pengadilan Negeri Bogor. Pada tanggal 18 Januari 2010, Perusahaan telah menerima pemberitahuan pengajuan memori peninjauan kembali atas keputusan Mahkamah Agung sehubungan dengan hak sewa di lokasi Bogor Internusa Plaza. Selanjutnya Perusahaan akan mengajukan dan membuat kontra memori peninjauan kembali.

18. HUTANG NOTES

Saldo hutang *notes* dihitung sebagai berikut:

	2009
<i>Notes</i> USD200.000 jatuh tempo Tahun 2012	1.936.200
<i>Notes</i> USD150.000 jatuh tempo Tahun 2009 (setelah dikurangi <i>notes</i> diperoleh kembali dan <i>notes</i> yang di- <i>exchange offer</i> dengan jumlah keseluruhan USD114.830)	340.481
Saldo	2.276.681

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

18. HUTANG NOTES (lanjutan)

Saldo hutang *notes* dihitung sebagai berikut (lanjutan):

	2009
Diskonto dan beban emisi <i>notes</i> yang belum diamortisasi	(100.672)
Bersih	2.176.009
Dikurangi Kewajiban Lancar	340.481
Kewajiban Tidak Lancar	1.835.528

Notes USD200.000 jatuh tempo Tahun 2012 ("Notes 2012")

Pada tanggal 10 Juli 2009, Matahari International B.V. ("MIBV"), Anak Perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Perusahaan, menerbitkan "Exchange Offer Memorandum", dimana MIBV mengajukan penawaran kepada seluruh pemegang *notes* untuk melakukan penukaran *notes* yang jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 (*Notes* 2009) dengan *notes* baru yang diterbitkan oleh MIBV yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2012 (*Notes* 2012).

Selain itu, pada tanggal yang sama MIBV juga menerbitkan "Consent Solicitation Memorandum" dimana MIBV mengajukan permintaan ijin kepada pemegang *Notes* 2009 untuk pengubahan pembatasan ("covenant") tertentu.

Sebanyak USD79.800 *Notes* 2009 ditukar dengan USD83.428 *Notes* 2012 dalam program *Exchange Offer* ini.

Bersamaan dengan *Exchange Offer*, pada tanggal 7 Agustus 2009, MIBV menerbitkan *notes* baru ("Notes 2012") yang akan jatuh tempo pada tanggal yang sama di bulan Agustus 2012, dengan jumlah keseluruhan *Notes* 2012 (termasuk penerbitan *Notes* 2012 dan penukaran *Notes* 2009) adalah sebesar USD200.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 97,532%, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited ("DB") bertindak sebagai wali amanat dan Citigroup Global Markets Limited dan UBS AG sebagai "Joint Lead Managers".

Notes 2012 dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun dan dijamin oleh Perusahaan serta tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 7 Agustus 2010, MIBV dapat menebus *notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatitkan pada Bursa Efek Singapura ("SGX-ST").

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan pembelian dari pasar secara tunai *notes* dengan nominal USD20.000 dengan harga USD21.073. Selisih sebesar Rp9.784 dibebankan pada laba rugi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp91.789 dan Rp5.922.

Pada tanggal 9 Agustus 2010 yang bertepatan satu tahun setelah penerbitan *Notes* 2012, MIBV melunasi seluruh sisa hutang *Notes* 2012 dan membayar premium sebesar 5,375% atas pelunasan lebih awal *Notes* 2012.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

18. HUTANG NOTES (lanjutan)

Notes USD150.000 jatuh tempo Tahun 2009 ("Notes 2009")

Pada tanggal 6 Oktober 2006, Matahari Finance B.V. ("MF"), Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Perusahaan, menerbitkan *notes* dengan nilai nominal keseluruhan sebesar USD150.000 dalam denominasi USD100 per lembar pada harga 98,731%, dengan DB bertindak sebagai wali amanat dan UBS AG dan Credit Suisse Securities (Europe) Limited sebagai "Joint Lead Managers".

Notes 2009 jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2009 dan dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Oleh karena itu, *notes* direklasifikasi sebagai bagian dari Kewajiban Lancar per 30 September 2009. *Notes* dijamin oleh Perusahaan dan tanpa jaminan. Sewaktu-waktu pada tanggal atau setelah tanggal 6 Oktober 2007, MF dapat menebus *notes*, seluruhnya atau sebagian pada harga yang telah ditentukan.

Notes tersebut mendapat peringkat "B1" dari Moody's Investors Service, Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group, sebuah divisi dari Mc Graw-Hill Companies, Inc. dan telah dicatatkan pada SGX-ST.

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan pembelian dari pasar secara tunai *notes* dengan nilai nominal USD5.380 dengan harga USD5.207. Selisih sebesar Rp1.995 dikreditkan pada laba rugi periode berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tahun 2009, MF menginstruksikan DB sebagai wali amanat *notes* Perusahaan untuk membatalkan dan menghapus *notes* dengan jumlah nilai nominal USD114.830 sehubungan dengan *notes* yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan dan di-exchange offer.

Amortisasi diskonto dan biaya emisi *notes* yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 adalah sebesar Rp14.741.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, MF telah melunasi seluruh sisa hutang *Notes* USD150.000.

19. HUTANG OBLIGASI

Saldo hutang obligasi dihitung sebagai berikut:

	2010	2009
Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap	302.000	302.000
Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009	226.000	226.000
Nilai Nominal	528.000	528.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.846)	(6.756)
Bersih	523.154	521.244

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan menerbitkan “Obligasi Matahari Putra Prima III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap” (“Obligasi III Matahari”) dan “Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009” (Sukuk Ijarah II Matahari) dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan “fee Ijarah” sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 14 April 2009 dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), bertindak selaku agen pembayaran, akan membayar bunga Obligasi III Matahari dan *fee* Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari setiap triwulan dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B terhitung sejak tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 April 2014.

PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat *id*A+ (*Stable Outlook*) untuk Obligasi III Matahari dan *id*A+(*sy*) (*Stable Outlook*) untuk Sukuk Ijarah II Matahari pada saat obligasi dan sukuk ijarah tersebut dikeluarkan.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

Bursa Efek Indonesia (“BEI”) berdasarkan Surat Keputusan No. Peng-00347/BEI.PSU/04-2009 tanggal 14 April 2009 menyetujui pencatatan Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari di BEI.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009.

Hasil Sukuk Ijarah II Matahari akan digunakan untuk menyewa ruang usaha sebagaimana diatur dalam “Akad Wakalah”.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan, Perusahaan diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2010.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp1.347 dan Rp1.127.

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami penurunan menjadi di bawah peringkat $idA-$ untuk Obligasi III Matahari dan $idA_{(sy)}$ untuk Sukuk Ijarah II Matahari, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing tetap di bawah $idA-$ and $idA_{(sy)}$, dengan jumlah yang ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang; atau
- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terhutang.

Pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi III Matahari dan Obligasi Syariah Ijarah II Matahari, dan telah diputuskan antara lain, setelah rencana pengalihan seluruh saham PT MDS (Catatan 32) efektif dilaksanakan, maka Perusahaan wajib menyediakan *sinking fund*, yang digunakan sebagai cadangan pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2011;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terhutang, yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

Selain itu, Perusahaan juga wajib untuk memberikan ekstra kupon satu kali sebesar 0,4% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tercatat pada daftar pemegang Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari pada tanggal 29 Maret 2010. Ekstra kupon ini telah dibayarkan pada tanggal 22 April 2010.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

20. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari hutang bank pihak ketiga sebagai berikut:

	2009
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	240.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII")	200.000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	150.000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	83.333
PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")	50.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	20.000
Sub-jumlah	1.243.333
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	383.333
Bagian Jangka Panjang	860.000

BNI

Pada tanggal 21 September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas kredit berjangka (*term loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dari BNI yang tersedia sampai dengan tanggal 20 Juni 2011.

Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000 dari BNI yang akan dibayar dalam 7 kali cicilan kwartalan. Untuk 6 kali cicilan pertama, Perusahaan akan membayar masing-masing sebesar Rp70.000 per kwartal yang dimulai pada tanggal 24 Desember 2009 dan untuk cicilan terakhir sebesar Rp80.000 pada tanggal 20 Juni 2011.

Pada tanggal 8 April 2010, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang.

CIMB

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan 3 sebesar Rp240.000 dari CIMB. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2011.

Pada tanggal 7 April 2010, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang.

BII

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes *revolving* sebesar Rp200.000 dari BII. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2010.

Pada tanggal 7 April 2010, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang dari fasilitas kredit promes *revolving*.

Pada tanggal 17 Desember 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas *medium term working capital* sebesar Rp300.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 23 Desember 2011 dari BII. Pinjaman dari fasilitas ini akan dibayar dalam 6 kali cicilan kwartalan. Untuk 5 kali cicilan pertama, Perusahaan akan membayar masing-masing sebesar Rp15.000 per kwartal mulai bulan September 2010 dan Rp225.000 untuk cicilan terakhir pada bulan Desember 2011.

Pada tanggal 8 April 2010, seluruh pinjaman dari fasilitas *medium term working capital* telah dilunasi.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

20. HUTANG BANK (lanjutan)

HSBC

Pada tanggal 19 September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp150.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2011.

Pada tanggal 24 Desember 2009, Perusahaan telah melakukan pembayaran Rp15.000 kepada HSBC. Pembayaran ini adalah penyesuaian atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan menjadi sebesar USD15.000.

Pada tanggal 23 April 2010, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang.

Pada bulan September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas *cross currency swap* sebesar USD29.000 dari HSBC yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas risiko fluktuasi mata uang. Pada tanggal 26 Juli 2007, fasilitas *cross currency swap* diubah menjadi USD10.000 dan tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2010. Sampai pada tanggal pelaporan ini dibuat, Perusahaan masih dalam tahap proses perpanjangan fasilitas *cross currency swap*.

Permata

Pada tanggal 30 Maret 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp50.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 Maret 2011 dan fasilitas kredit *term loan* sebesar Rp100.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 30 April 2012 dari Permata.

Pada tanggal 30 Maret 2009, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas kredit *term loan*. Pinjaman tersebut akan dibayar dalam 36 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp2.778 per bulan mulai bulan April 2009.

Pada tanggal 23 Desember 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas *term loan* baru sebesar Rp100.000 dan tambahan fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp20.000 dari Permata. Fasilitas *term loan* tersedia sampai tanggal 30 Desember 2012 sedangkan fasilitas kredit *revolving loan* tersedia sampai tanggal 30 Maret 2011.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan melakukan penarikan atas seluruh fasilitas *term loan* baru tersebut di atas. Pinjaman dari fasilitas ini akan dibayar dalam 36 cicilan bulanan masing-masing sebesar Rp2.778 per bulan mulai Januari 2010.

Pada tanggal 25 Maret 2010, Perusahaan melunasi seluruh saldo terhutang pinjaman dari Permata.

Mizuho

Pada tanggal 20 April 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp100.000 dari Mizuho. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 28 September 2010 dan jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp200.000.

Pada tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang.

Danamon

Pada tanggal 8 September 2006 dan 19 September 2006, Perusahaan mendapat dua fasilitas kredit modal kerja *revolving* dari Danamon masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp110.000. Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2010.

Pada tanggal 4 Maret 2010, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo hutang.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

20. HUTANG BANK (lanjutan)

Untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 11% sampai 13% untuk tahun 2010 dan 9,6% sampai 16,5% untuk tahun 2009. Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 30 September 2010 dan 2009. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Per tanggal 30 September 2010, seluruh fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan belum digunakan.

21. TRANSAKSI SWAP DAN OPSI

Perusahaan dan Anak Perusahaan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko dari kemungkinan pergerakan mata uang asing dan suku bunga. Instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 terdiri dari kontrak swap valuta asing dan kontrak opsi yang telah berakhir pada bulan Oktober 2009.

Kontrak swap valuta asing membutuhkan pertukaran (pembayaran) secara periodik berdasarkan tingkat bunga Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang dari jumlah nosional dan pertukaran (pembayaran) akhir atau pembayaran bersih dari jumlah nosional (pokok) pada saat jatuh tempo kontrak. Kontrak opsi membutuhkan pembayaran premi pada waktu tertentu dan hak untuk membeli dan menjual Yen Jepang pada harga tertentu.

Nilai wajar kontrak-kontrak derivatif Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2009 adalah sebesar Rp359.285 (ekuivalen dengan USD37.112) dan Rp478.939 (ekuivalen USD49.472) yang masing-masing disajikan sebagai "Aktiva kontrak opsi" dan "Kewajiban kontrak swap" di neraca konsolidasi. Perubahan nilai wajar bersih kontrak-kontrak derivatif Perusahaan dan Anak Perusahaan, setelah memperhitungkan pengaruh beban/pendapatan bunga, dicatat pada laporan laba rugi konsolidasi sebagai bagian dari "Beban (Penghasilan) lain-lain - bersih".

22. MODAL SAHAM

Sejak tanggal 11 Oktober 2000, saham Perusahaan secara efektif telah diperdagangkan tanpa warkat di bursa efek.

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
2010			
PT Multipolar Tbk	2.701.391.108	50,2308	1.350.695
PT Star Pacific Tbk	338.419.625	6,2927	169.210
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	2.338.152.067	43,4765	1.169.076
Sub-jumlah	5.377.962.800	100,0000	2.688.981
Modal saham diperoleh kembali	198.584.000		99.292
Jumlah	5.576.546.800		2.788.273

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
2009			
PT Multipolar Tbk	2.261.208.003	50,0653	1.130.604
PT Star Pacific Tbk	306.770.000	6,7922	153.385
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	1.948.540.997	43,1425	974.271
Sub-jumlah	4.516.519.000	100,0000	2.258.260
Modal saham diperoleh kembali	198.584.000		99.292
Jumlah	4.715.103.000		2.357.552

Per tanggal 30 September 2010 dan 2009, tidak ada pemegang saham Perusahaan yang merupakan bagian dari pengurus Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Januari 2002 yang telah diaktanotariskan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 19 tanggal 8 Januari 2002 diputuskan, antara lain, untuk menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki oleh publik sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. XI.B.2 selama periode 18 bulan, dengan kondisi sebagai berikut:

- Jumlah maksimum saham yang dibeli kembali sebanyak 270.599.400 saham atau 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Dana maksimal yang disediakan untuk program pembelian kembali saham adalah sebesar Rp270.600, termasuk biaya transaksi, komisi perantara serta biaya-biaya lain yang mungkin timbul berkenaan dengan transaksi pembelian kembali saham.

Untuk pelaksanaan pembelian kembali saham, Perusahaan menunjuk PT Ciptadana Securities, afiliasi, sebagai perantara perdagangan efek.

Program pembelian kembali saham Perusahaan berakhir pada tanggal 9 Juli 2003. Per tanggal tersebut, Perusahaan telah membeli kembali 198.584.000 saham (73,39% dari jumlah maksimum pembelian saham kembali yang diperkenankan) dari pasar senilai Rp123.236.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Berita Acara No. 77 tanggal 27 Desember 2006, dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.005.928.000 (dengan nilai nominal Rp500 per saham) saham baru dan waran Seri I dengan jumlah maksimum 877.593.500 lembar yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham yang melaksanakan HMETD. Setiap 16 saham baru yang dibeli dari Penawaran Umum Terbatas IV akan mendapat 7 waran Seri I yang dapat digunakan untuk membeli saham baru dengan harga Rp900 per saham. Waran tersebut bisa ditukar sejak tanggal 11 April 2008 sampai dengan tanggal 12 Juli 2010. Saham baru tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 11 Januari 2007.

Sampai dengan tanggal 30 September 2010, sejumlah 864.624.800 waran telah dieksekusi menjadi saham.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Agio saham atas:		
- Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	30.067	30.067
- Konversi obligasi ke saham	144	144
- Pelaksanaan waran menjadi modal saham	345.850	1.272
Beban emisi saham	(51.409)	(51.409)
Bersih	324.652	(19.926)

Beban emisi saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I, II, III dan IV kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu masing-masing sebesar Rp1.312, Rp2.475, Rp32.780 dan Rp14.842.

24. PENJUALAN DARI BELI PUTUS DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Akun ini terutama merupakan hasil penjualan dari toko-toko Perusahaan termasuk PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS"), PT Matahari Super Ekonomi dan pusat hiburan keluarga yang dikenal sebagai Time Zone.

Penjualan dari PT MDS tahun 2010 hanya mencakup penjualan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2010 (Catatan 1c, 2b dan 32).

Rincian penjualan dari beli putus dan pendapatan usaha lainnya per jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Industri makanan dan minuman	5.382.065	4.582.400
Department store	452.571	1.717.124
Pusat hiburan keluarga	227.774	222.870
Lainnya	88.292	55.984
Jumlah	6.150.702	6.578.378

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

25. PENJUALAN KONSINYASI

Akun ini terutama merupakan penjualan konsinyasi dari usaha department store. Penjualan konsinyasi dari usaha department store tahun 2010 hanya mencakup penjualan dari periode 1 Januari sampai dengan 31 Maret 2010 (Catatan 1c, 2b dan 32).

26. BIAYA KONSINYASI

Akun ini merupakan beban pokok yang dibayarkan ke pemasok terkait penjualan konsinyasi.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Persediaan awal periode	1.171.805	983.008
Pembelian bersih	5.205.845	5.283.689
Persediaan yang tersedia untuk dijual	6.377.650	6.266.697
Anak Perusahaan yang tidak lagi dikonsolidasi - PT Matahari Department Store Tbk (Catatan 1c dan 32)	324.984	-
Persediaan akhir periode	1.060.363	1.246.392
Beban pokok penjualan sebelum beban pabrikasi roti	4.992.303	5.020.305
Beban pabrikasi roti	11.416	10.651
Beban Pokok Penjualan	5.003.719	5.030.956

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

28. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Sewa - setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp150.909 pada tahun 2010 dan Rp52.526 pada tahun 2009	314.231	629.235
Pemasaran - bersih	45.547	117.246
Perlengkapan	53.942	78.992
Kartu kredit	38.776	48.368
Jumlah	452.496	873.841

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 31)	468.347	648.234
Penyusutan (Catatan 10)	215.587	289.612
Listrik dan energi	172.548	225.160
Pajak dan ijin	23.280	35.730
Beban konsultan	21.884	49.794
Asuransi	21.052	31.550
Perjalanan dinas	20.505	28.448
Telepon dan teleks	13.889	21.803
Amortisasi	13.299	40.311
Lain-lain	49.666	50.601
Jumlah	1.020.057	1.421.243

30. BEBAN BUNGA DAN PENDANAAN LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2010	2009
Beban bunga dan pendanaan lainnya	369.575	485.537
Pendapatan bunga	(302.990)	(289.945)
Bersih	66.585	195.592

31. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui penyisihan bersih untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan masing-masing sebesar Rp25.092 dan Rp26.390 (setelah dikurangi pembayaran masing-masing sebesar Rp8.179 dan Rp7.682) pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009. Per tanggal 30 September 2010 dan 2009, penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 yang diundangkan pada tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi konsolidasi.

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 8,18% - 8,28% pada tahun 2010, 12% pada tahun 2009
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%
Tabel kematian	: Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80)
Tingkat ketidakmampuan	: 10% dari tingkat kematian
Tingkat pensiun	: 100% pada usia pensiun normal
Tingkat pengunduran diri	: 2-9% per tahun pada usia 20 tahun sampai dengan 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

31. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya jasa kini	16.735	15.988
Biaya bunga	13.156	16.105
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.492	100
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui yang belum menjadi hak (<i>non-vested benefit</i>)	85	1.879
Bersih	31.468	34.072
Beban kompensasi	1.803	-
Jumlah	33.271	34.072

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal periode	197.545	160.683
Penambahan selama periode berjalan	33.271	34.072
Pembayaran selama periode berjalan	(8.179)	(7.682)
Anak Perusahaan yang tidak lagi dikonsolidasi - PT Matahari Department Store Tbk (Catatan 1c dan 32)	(120.877)	-
Saldo akhir periode	101.760	187.073

32. POS LUAR BIASA

Akun ini merupakan nilai bersih setelah memperhitungkan beban terkait lainnya dan beban pajak yang diperoleh Perusahaan atas transaksi penjualan kepemilikan saham PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS").

Berdasarkan *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 Januari 2010, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT MDS dengan harga sebesar Rp2.705,33 (dalam nilai penuh) per saham atau sebesar Rp7.164.309 kepada PT Meadow Indonesia ("PT MI"), pihak yang ditunjuk sebagai pembeli oleh Meadow Asia Company Limited ("MAC"). Persetujuan atas Transaksi di atas telah diterima dari pemegang saham independen Perusahaan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2010.

Perusahaan menelaah beberapa aktiva seperti sewa dibayar di muka, beberapa aset tetap, uang muka sewa dan aktiva tidak lancar lainnya (Catatan 10, 11 dan 12) sehubungan dengan telah terjadinya perubahan cara penggunaan aktiva untuk kepentingan Perusahaan menjadi hanya disewakan ke PT MDS. Perusahaan menentukan nilai yang dapat diperoleh kembali ("recoverable amount") atas aktiva-aktiva tersebut tidak akan melebihi nilai tercatat aktiva, sehingga menunjukkan aktiva-aktiva tertentu tersebut mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat diperoleh kembali untuk aset individual atau unit penghasil kas adalah nilai pakai ("value in use") yang dihitung dari proyeksi arus kas yang akan diterima sepanjang masa manfaat aset atau harga jual neto, mana yang lebih tinggi. Jumlah penurunan nilai aset yang dicatat pada akun ini adalah sebesar Rp801.373.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

32. POS LUAR BIASA (lanjutan)

Perusahaan menggunakan asumsi tingkat pertumbuhan sebesar 9,74% untuk menentukan nilai pakai atas uang muka sewa dan sewa dibayar di muka yang mencerminkan *compound growth rate* divisi department store selama 5 tahun terakhir. Sedangkan, untuk beberapa aset tetap dan *software* tertentu, proyeksi arus kas masuk adalah berdasarkan perjanjian yang ada dan arus kas keluar dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 5% yang mencerminkan proyeksi inflasi per tahun.

Tarif diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai pakai aset berkisar antara 13,6% - 14,2% tergantung pada kondisi tertentu pada aset tersebut. Tarif diskonto ini berasal dari tingkat biaya modal rata-rata tertimbang Perusahaan tanpa mempertimbangkan pengaruh pajak ("pre-tax weighted average cost of capital").

Nilai buku investasi, beban transaksi terkait lainnya dan manfaat pajak penghasilan adalah sebesar Rp629.721.

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM VALUTA ASING

Aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam valuta asing pada tanggal 30 September 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah
2010		
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 16.381	146.184
	SGD 877	5.941
	Euro 132	1.602
	RMB 130	176
	JPY 1.197	128
	HKD 28	34
Investasi jangka pendek	USD 4.396	39.228
	SGD 93	633
Jumlah aktiva		193.926
Kewajiban		
Hutang lain-lain	SGD 93	633
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang lainnya	USD 65	580
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Hutang lainnya	USD 429	3.828
Kewajiban tidak lancar lainnya	USD 1.918	17.116
Jumlah kewajiban		22.157
Aktiva bersih		171.769

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

33. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

	Jumlah Valuta Asing	Ekuivalen Rupiah
2009		
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 107.709	1.042.731
	SGD 876	5.993
	Euro 190	2.690
	HKD 681	851
	RMB 130	185
	JPY 1.209	130
Investasi jangka pendek	USD 11.523	111.554
	SGD 93	639
Aktiva kontrak opsi	USD 37.112	359.285
Jumlah aktiva		1.524.058
Kewajiban		
Hutang lain-lain	SGD 93	639
Hutang <i>notes</i> - bersih	USD 235.170	2.276.681
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun -		
Hutang lainnya	USD 65	630
Kewajiban kontrak <i>swap</i>	USD 49.472	478.939
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun -		
Hutang lainnya	USD 429	4.155
Kewajiban tidak lancar lainnya	USD 1.918	18.568
Jumlah kewajiban		2.779.612
Kewajiban bersih		1.255.554

Dalam rangka manajemen risiko atas aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan swap dan opsi untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing (Catatan 2t dan 21).

34. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2010, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 40 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp85.716 atau Rp16 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2010 dan membentuk dana cadangan umum sebesar Rp2.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada tanggal 23 Juni 2010.

Pada tanggal 5 April 2010, Dewan Direksi Perusahaan mengumumkan untuk membagikan dividen interim I atas keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan pengalihan seluruh saham PT MDS yang telah dilakukan Perusahaan pada tanggal 1 April 2010 sebesar Rp180 (dalam angka penuh) per saham. Pembayaran dividen interim I ini telah dilakukan pada tanggal 12 Mei 2010.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

34. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2010, Dewan Direksi Perusahaan mengumumkan untuk membagikan dividen interim II sebesar Rp180 (dalam angka penuh) per saham. Pembayaran dividen interim II ini telah dilakukan pada tanggal 28 Juni 2010.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2009, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 49 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain membentuk dana cadangan umum sebesar Rp2.000 dari saldo laba.

35. IKATAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada Perusahaan untuk menggunakan merk dagang IGA (1) untuk mengidentifikasi Perusahaan sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko Perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting. Per tanggal 30 September 2010 dan 2009, Perusahaan telah mencatat biaya lisensi masing-masing sebesar Rp280 dan Rp270.

- b. Perusahaan menandatangani "Management Agreement" dengan PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF"), Anak Perusahaan, pada bulan Desember 2002, di mana Perusahaan setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen kepada PT MGF. Sebagai kompensasinya, Perusahaan mendapat jasa manajemen tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai 1 Januari 2003.

Pendapatan dan biaya manajemen masing-masing sebesar Rp2.271 dan Rp2.335 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009 telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi.

- c. PT MGF menandatangani "Business System License Agreement" dengan Avel Pty. Limited, Australia (lisensor) pada bulan Januari 2003, di mana lisensor memberikan kepada PT MGF hak eksklusif untuk menggunakan "Timezone Business System" di Indonesia. Sebagai kompensasinya, lisensor mendapat royalti tahunan, yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor PT MGF. Kesepakatan ini berlaku selama 12 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2003.

Beban royalti dibebankan pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari "Beban Penjualan (Pemasaran)" masing-masing sebesar Rp4.995 dan Rp5.138 pada sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

35. IKATAN (lanjutan)

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di “Grand Menara Mall di Banjarmasin” seluas 9.000 m² pada bulan Agustus 2004 dengan PT Donindo Menara Utama. Periode sewa adalah selama 11 tahun dihitung sejak pembukaan toko dan dapat diperpanjang. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan memberikan jaminan sewa sebesar Rp667 yang disajikan sebagai bagian dari “Aktiva Tidak Lancar Lainnya” per tanggal 30 September 2010. Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan telah mengalihkan sebagian hak dan kewajiban sewa menyewa ruangan seluas 5.000 m² kepada PT Matahari Department Store Tbk (“PT MDS”). Per tanggal 30 September 2010 toko belum dibuka.
- e. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di “Boutique Mall Yogya” seluas 20.343 m² pada bulan Februari 2007 dan telah diperbaharui pada bulan Mei 2010 dengan PT Gerbang Perkasa. Periode sewa adalah 22 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Juli 2012. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp129.000 per tanggal 30 September 2010 yang disajikan sebagai bagian dari “Uang Muka Sewa”. Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung “The Great Town Square di Sidoarjo” seluas 13.233 m² pada bulan Maret 2007 dengan PT Lingkar Indah Kencana. Periode sewa adalah 26 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp78.241. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2011. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp78.241 per tanggal 30 September 2010 yang disajikan sebagai bagian dari “Uang Muka Sewa”. Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- g. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di gedung “Kuta Beach di Bali” seluas 15.267 m² pada bulan Maret 2007 dan akan diperbaharui pada bulan Agustus 2010 dengan PT Perisai Emas. Periode sewa adalah 26,5 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp214.827. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Januari 2012. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp214.827 per tanggal 30 September 2010 yang disajikan sebagai bagian dari “Uang Muka Sewa”. Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- h. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 14.715 m² pada bulan Juli dan Nopember 2007 dengan PT Gaya Kreasindo Permai. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- i. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 19.795 m² pada bulan Agustus 2007 dengan PT Menara Bhumimegah. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp286.433. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2010. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp286.433 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari “Uang Muka Sewa”. Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

35. IKATAN (lanjutan)

- j. Pada tanggal 18 Oktober 2007, Perusahaan bersama dengan HSBC Institutional Trust Services (Singapore) Limited (sebagai trustee dari Lippo-Mapletree Indonesia Retail Trust, disebut Pemegang Opsi) dan Detos Properties Pte. Ltd. ("Detos") serta Matos Properties Pte. Ltd. ("Matos"), kedua-duanya adalah pemegang saham PT Megah Detos Utama "PT MDU", menandatangani *Put Option Agreement* yang isinya bila sampai dengan 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan unit LMIR Trust di bursa Singapura, PT MDU belum memperoleh sertifikat *strata title*, Pemegang Opsi memiliki hak opsi untuk meminta Perusahaan membeli kembali saham di Detos dengan Angka Hasil Penilaian rata-rata dari Jasa Penilai atau Nilai Valuasi waktu penawaran perdana unit LMIR Trust yang mana yang lebih tinggi. Sampai dengan tanggal 30 September 2010, untuk lokasi Depok tersebut, dari luas area 13.045 m2, 12.714,45 m2 telah dialihkan kepada PT MDU, sedangkan sisanya seluas 330,55 m2 masih dalam proses (Catatan 10).
- k. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Pakuwon Town Square di Surabaya" seluas 7.099 m2 pada bulan Februari 2008 dengan PT Pakuwon Jati Tbk. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan membayar sewa sebesar Rp6.028 per tanggal 30 September 2010 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- l. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Setiabudi Signature di Semarang" seluas 20.000 m2 pada bulan Maret 2008 dan telah diperbaharui pada bulan Mei 2010 dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya. Periode sewa adalah 16 tahun 5 bulan sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp113.353. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Mei 2011. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp113.353 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- m. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan gedung di "Cempaka Putih di Jakarta" seluas 9.968 m2 pada bulan Maret 2008 dan telah diperbaharui pada bulan Mei 2010 dengan PT Bima Mitra Utama Energi. Periode sewa adalah 12 tahun 10 bulan sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp117.682. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan April 2012. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp117.682 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- n. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ulang ruangan di "Arteri Simpruk di Jakarta" seluas 14.000 m2 pada bulan Maret 2008 dengan PT Rangkai Ribu Parem. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp154.433. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Juni 2011. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp154.433 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- o. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Ciputra World di Surabaya" seluas 6.855 m2 pada bulan Maret 2008 dengan PT Win Win Realty Centre. Periode sewa adalah 12 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.056 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

35. IKATAN (lanjutan)

- p. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di "Cirebon Superblock Mall" seluas 6.187 m2 pada bulan Juni 2008 dengan PT Karya Bersama Takarob. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam kesepakatan, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp2.784 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- q. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Salemba, Jakarta seluas 19.660 m2 pada bulan September 2008 dengan PT Khatulistiwa Multipromo. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp196.600. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2010. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp196.600 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- r. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Kuta Central Park Bali seluas 10.789 m2 pada bulan September 2008 dengan PT Inovasi Ragam Abadi. Periode sewa adalah 15 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp140.956. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2010. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp140.956 per 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- s. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Surabaya Junction seluas 22.739 m2 pada bulan September 2008 dengan PT Sitryco Riwani Jaya. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp197.716. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2010. Sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp197.716 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- t. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 24.858,91 m2 pada tanggal 12 Nopember 2008 dengan PT Mandiri Cipta Gemilang. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp324.260. Serah terima ruangan selambat-lambatnya sampai dengan Desember 2010. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp324.260 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.
- u. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di "Blue Banter City di Manado" seluas 7.300 m2 pada tanggal 26 Agustus 2009 dengan PT Papetra Perkasa Utama. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah uang muka sewa sebesar Rp14.016. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp10.512 per tanggal 30 September 2010, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Sewa". Per tanggal 30 September 2010, toko belum dibuka.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

35. IKATAN (lanjutan)

- v. Perusahaan menandatangani "Trademark Assignment Deed" pada tanggal 29 Maret 2010 dengan PT Meadow Indonesia ("PT MI"). Di dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk memberikan hak kepada PT MI untuk menggunakan hak milik intelektual milik Perusahaan.

PT MDS, menandatangani "New Brand License Agreement" pada tanggal 29 Maret 2010 dengan PT MI. Perjanjian tersebut berjangka waktu 10 tahun di mana PT MI setuju untuk memberikan hak kepada PT MDS untuk menggunakan hak milik intelektual. Sebagai kompensasinya, PT MDS harus membayar beban royalti yang dihitung dengan persentase tertentu dari penjualan.

PT MDS memiliki hak untuk membeli hak milik intelektual dari PT MI. Apabila PT MDS memilih untuk melaksanakan hak tersebut, maka hal ini wajib dituangkan dalam sebuah Perjanjian Pengalihan Hak Milik Intelektual.

Selain itu, pada tanggal yang sama, yang mana telah direvisi pada tanggal 29 Juli 2010, Perusahaan juga menandatangani "Deed" dengan PT MDS dan PT MI. Di dalam perjanjian tersebut, Perusahaan setuju untuk memberikan hak kepada PT MDS untuk menggunakan hak milik intelektual yang terdaftar atas nama Hari Darmawan dan pengalihan hak atas hak milik intelektual tersebut kepada PT MI.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 15 April 2010 dari Perusahaan ke Hari Darmawan, yang telah diterima dan disetujui oleh Hari Darmawan, efektif tanggal 15 April 2010, Perusahaan telah mengalihkan hak milik intelektual yang terdaftar atas nama Hari Darmawan kepada PT MI.

- w. PT Matahari Pacific ("PT MP"), Anak Perusahaan, menandatangani "Vendor Loan Agreement Security Assignment" pada tanggal 29 Maret 2010 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), dimana PT MP akan menjaminkan piutang yang diperoleh dari PT MI kepada CIMB, sebagai jaminan atas pinjaman PT MDS.
- x. Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi pada tanggal 1 Juli 2010 dengan PT Visionet Internasional, di mana PT Visionet Internasional akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis Perusahaan.
- y. Per tanggal 30 September 2010, jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.375.000 dan USD45.000, yang terdiri dari fasilitas pinjaman dari PT Bank Internasional Tbk sebesar Rp200.000, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp500.000, PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp240.000, PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp235.000, PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp200.000, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar USD15.000 dan Bank of China Limited, Cabang Jakarta sebesar USD30.000.

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya, dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi segmen usahanya dalam dua kegiatan usaha utama: Jaringan Toko Serba Ada dan Pusat Hiburan Keluarga.

Segmen usaha dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena tiap segmen usaha menyediakan jasa/produk yang berbeda. Kebijakan akuntansi segmen adalah seperti yang dijelaskan pada "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi" (Catatan 2). Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Jaringan Toko Serba Ada	Pusat Hiburan Keluarga	Lainnya	
2010				
Penjualan dari beli putus dan pendapatan usaha lainnya				
Penjualan eksternal	5.834.636	227.774	88.292	6.150.702
Penjualan konsinyasi	1.287.933	-	7.584	1.295.517
Biaya konsinyasi	924.606	-	5.284	929.890
Hasil				
Laba (rugi) usaha	51.240	31.709	(42.892)	40.057
Pendapatan (beban) bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(28.745)	602	(38.442)	(66.585)
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi - bersih	(1.924)	-	-	(1.924)
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan - bersih	82.267	(5.690)	(8.722)	67.855
Penghasilan (Beban) lain-lain - bersih	(107.165)	2.137	49.287	(55.741)
Pos luar biasa	5.733.215	-	-	5.733.215
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	5.728.888	28.758	(40.769)	5.716.877
Informasi Lainnya				
Aktiva segmen	10.242.333	171.036	2.730.891	13.144.260
Eliminasi aktiva antar segmen	(2.444.460)	-	(33.631)	(2.478.091)
Bersih	7.797.873	171.036	2.697.260	10.666.169
Kewajiban segmen				
Kewajiban segmen	2.374.296	64.956	2.637.301	5.076.553
Eliminasi kewajiban antar segmen	(37.882)	(706)	(2.294.458)	(2.333.046)
Bersih	2.336.414	64.250	342.843	2.743.507
Pengeluaran modal				
Pengeluaran modal	139.107	20.892	40.710	200.709
Penyusutan dan amortisasi	201.882	28.152	18.939	248.973
Kas bersih dari (untuk):				
- Aktivitas operasi	236.619	48.417	(18.704)	266.332
- Aktivitas investasi	4.811.491	(21.207)	(7.808)	4.782.476
- Aktivitas pendanaan	(3.326.563)	(9.103)	(1.881.837)	(5.217.503)
2009				
Penjualan dari beli putus dan pendapatan usaha lainnya				
Penjualan eksternal	6.299.524	222.870	55.984	6.578.378
Penjualan konsinyasi	3.845.562	-	3.450	3.849.012
Biaya konsinyasi	2.676.970	-	2.664	2.679.634
Hasil				
Laba (rugi) usaha	432.626	17.069	(27.979)	421.716
Pendapatan (beban) bunga dan pendanaan lainnya - bersih	(123.987)	1.255	(72.860)	(195.592)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	285	-	-	285
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan - bersih	(86.112)	387	16.469	(69.256)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	197.163	(1.403)	(120.092)	75.668
Laba (rugi) sebelum hak minoritas	419.975	17.308	(204.462)	232.821

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Jaringan Toko Serba Ada	Pusat Hiburan Keluarga	Lainnya	
2009 (lanjutan)				
Informasi Lainnya				
Aktiva segmen	10.746.766	177.913	3.498.588	14.423.267
Eliminasi aktiva antar segmen	(499.211)	-	(2.759.400)	(3.258.611)
Bersih	10.247.555	177.913	739.188	11.164.656
Kewajiban segmen	7.420.028	63.456	3.570.843	11.054.327
Eliminasi kewajiban antar segmen	(2.772.912)	(834)	(496.938)	(3.270.684)
Bersih	4.647.116	62.622	3.073.905	7.783.643
Pengeluaran modal	292.788	42.767	50.393	385.948
Penyusutan dan amortisasi	308.391	30.387	12.030	350.808
Kas bersih dari (untuk):				
- Aktivitas operasi	1.670.040	33.702	37.268	1.741.010
- Aktivitas investasi	(1.411.258)	(44.218)	(142.923)	(1.598.399)
- Aktivitas pendanaan	469.724	2.984	144.764	617.472

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis sebagai segmen sekunder adalah sebagai berikut:

	Segmen Utama		Jumlah Segmen
	Jaringan Toko Serba Ada	Lainnya	
2010			
Penjualan dari beli putus dan pendapatan usaha lainnya			
Penjualan eksternal:			
Jabotabek	2.154.316	147.029	2.301.345
Luar Jabotabek	3.680.320	169.037	3.849.357
Jumlah	5.834.636	316.066	6.150.702
Penjualan konsinyasi:			
Jabotabek	478.188	7.027	485.215
Luar Jabotabek	809.745	557	810.302
Jumlah	1.287.933	7.584	1.295.517
Biaya konsinyasi:			
Jabotabek	346.722	4.888	351.610
Luar Jabotabek	577.884	396	578.280
Jumlah	924.606	5.284	929.890

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis sebagai segmen sekunder adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Segmen Utama		Jumlah Segmen
	Jaringan Toko Serba Ada	Lainnya	
2009			
Penjualan dari beli putus dan pendapatan usaha lainnya			
Penjualan eksternal:			
Jabotabek	2.314.416	115.900	2.430.316
Luar Jabotabek	3.985.108	162.954	4.148.062
Jumlah	6.299.524	278.854	6.578.378
Penjualan konsinyasi:			
Jabotabek	1.341.624	3.280	1.344.904
Luar Jabotabek	2.503.938	170	2.504.108
Jumlah	3.845.562	3.450	3.849.012
Biaya konsinyasi:			
Jabotabek	938.652	2.532	941.184
Luar Jabotabek	1.738.318	132	1.738.450
Jumlah	2.676.970	2.664	2.679.634

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain dan investasi tertentu. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan anak Perusahaan di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan. Sehingga, Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iv) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

38. KONDISI EKONOMI AKHIR-AKHIR INI

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang mungkin akan menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan secara negatif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 25 Oktober 2010, nilai tukar (dalam jumlah penuh) sebesar Rp8.927 untuk USD1 dan Rp6.897 untuk SGD1 sedangkan pada tanggal 30 September 2010, nilai tukar tersebut sebesar Rp8.924 untuk USD1 dan Rp6.774 untuk SGD1. Dengan nilai tukar pada tanggal 25 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh laba kurs lebih kurang Rp218 atas aktiva bersih mata uang asing per 30 September 2010.

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 September 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan rupiah Indonesia dan ribuan mata uang asing,
kecuali data saham/unit)

40. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PERIODE 2009

Sehubungan dengan penerapan Buletin Akuntansi Staf BAPEPAM dan LK No. 7 ("BAS 7") tentang Perlakuan Akuntansi dan Keterbukaan Dalam Transaksi Hubungan Keagenan yang mengatur pengakuan pendapatan dalam transaksi hubungan keagenan, Perusahaan telah mereklasifikasi laporan keuangan periode 2009 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi periode 2010.

Akun-akun yang direklasifikasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan sebelumnya	Pengaruh penerapan BAS 7 menambah (mengurangi)	Setelah penerapan BAS 7
Penjualan dari beli putus dan pendapatan usaha lainnya	-	6.578.378	6.578.378
Penjualan konsinyasi	-	3.849.012	3.849.012
Biaya konsinyasi	-	2.679.634	2.679.634
Komisi dari Penjualan Konsinyasi	-	1.169.378	1.169.378
Penjualan - bersih	10.427.390	(2.679.634)	7.747.756
Beban Pokok Penjualan	7.710.590	(2.679.634)	5.030.956

41. PERNYATAAN SAK YANG DIREVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan yang direvisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK 4 (revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa
- PSAK 10 (revisi 2010): Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 12 (revisi 2009): Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (revisi 2009): Investasi Pada Entitas Asosiasi
- PSAK 19 (revisi 2010): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2010): Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (revisi 2010): Pendapatan
- PSAK 25 (revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (revisi 2009): Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (revisi 2009): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2010.